



# **BUKU PANDUAN KEGIATAN PESANTREN RAMADHAN KELAS VIII SMP NASIMA SEMARANG**

**2019 M / 1440 H**



**Generasi Muhammad SAW yang Jujur, Cerdas, Penuh Teladan,  
dan Visioner di Era Milenial”**

**Lokasi :**

**PONDOK PESANTREN AL HIKMAH II**

**SIRAMPOG, BREBES**



## **A. Pendahuluan**

Siswa merupakan sumber daya insani potensial bagi pembangunan bangsa oleh karena itu perlu terus dibina dan dikembangkan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, khususnya dalam hal keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, SMP Nasima telah mencapainya melalui beberapa hal yaitu rutinitas dan pembiasaan kenasimaan.

Seiring dengan hadirnya bulan suci Ramadhan tahun 1440 H, SMP Nasima mengaplikasikan rutinitas dan pembiasaan kenasimaan dalam kegiatan akbar yang bertajuk Pesantren Ramadhan Nasima. Acara ini diharapkan mampu memperkuat nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, pengetahuan dan ketrampilan siswa melalui kegiatan-kegiatan religi dan life skill.

## **B. Tema Kegiatan**

**“GENERASI MUHAMMAD SAW YANG JUJUR, CERDAS, PENUH TELADAN DAN VISIONER DI ERA MILENIAL”.**

## **C. Peserta Kegiatan**

- a. Peserta adalah semua siswa kelas VIII SMP Nasima
- b. Peserta wajib mengikuti semua kegiatan

## **D. Waktu Kegiatan**

Hari, tanggal : Kamis, 16 Mei 2019 (pukul 07.00 WIB) s.d.  
Sabtu, 25 Mei 2019 (pukul 11.00 WIB)

Tempat : Ponpes Al Hikmah, Brebes

Kegiatan : Pesantren Nasima

Peserta : Kelas VIII 95 siswa (Putra 59 siswa ; Putri 36 siswa)

Pemberangkatan dari SMA Nasima 16 Mei 2019 pukul 07.00 WIB.

Diperkirakan tiba kembali di SMA Nasima pada 25 Mei 2019 pukul 15.00 WIB.

## **E. Ketentuan Khusus**

### **1. Perlengkapan santri**

- a. Peralatan ibadah
  - Santri putri: mukena (bukan mukena parasit), sajadah

- Santri putra: peci hitam, baju/koko, sarung, sajadah
- b. Peralatan belajar dan mengaji: Al-Qur'an, kitab jilid Ummi (bagi yang belum tingkat Al-Qur'an), buku Juz'amma, buku tulis, alat tulis, buku panduan.
- c. Peralatan menginap: selimut, seprai single bed (santri putra), tas besar
- d. Peralatan mandi: sikat gigi, pasta gigi, sabun, sampo (semuanya disimpan dalam tas kecil/ gayung / tas plastik), handuk, sandal, gantungan baju, pembalut (bagi santri putri).
- e. Pakaian ibadah dan materi pesantren
  - Putri; pakaian muslim (rok panjang/ gamis, baju kain lengan panjang, tidak ketat dan tidak berbahan kaos), berjilbab kain atau jilbab kaos yang menutupi dada dan berciput, tidak memakai celana panjang atau kulot selama aktivitas di lingkungan pesantren.
  - Putra; baju (hem, kemeja / koko), sarung, peci hitam, celana panjang non-jeans
  - Celana dan kaos hanya dipakai saat tidur
- f. Pakaian lain-lain; pakaian ganti (sopan dan rapi), pakaian olah raga, pakaian ganti bebas secukupnya
- g. Membawa foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar (dikumpulkan Senin, 14 Mei 2019)
- h. Tas plastik besar untuk tempat pakaian kotor.
- i. Membawa botol minum atau tumbler.
- j. Obat-obatan khusus bagi santri yang punya potensi penyakit tertentu
- k. Uang saku secukupnya sebagai bekal biaya *laundry*.
- l. Sandal (bukan merk mahal)
- m. Tas dan koper yang akan dibawa ke Brebes harus sudah dilabeli dengan identitas (nama dan kelas)

## **2. Kunjungan orang tua / wali santri**

- a. Selama santri menginap orang tua/wali tidak diperkenankan menemui santri
- b. Wali santri tidak perlu mengirimkan pakaian ganti karena telah disediakan *laundry*.

## **3. Perijinan keluar / pulang dari pesantren**

- a. Ijin sementara (insidental)
  - Periksa / kontrol pasca sakit yang sudah terjadwal dibuktikan surat keterangan dokter yang bersangkutan atau dokter jaga pesantren.
  - Keperluan keluarga yang sangat penting (lelayu keluarga, orang tua / saudara kandung sakit keras).
  - Kegiatan kependidikan yang sangat penting dan direkomendasi kepala sekolah.
- b. Ijin pulang (beberapa hari atau selama pesantren)
  - Sakit berat atas rekomendasi dokter jaga pesantren yang mengharuskan santri opname di rumah sakit atau istirahat total di rumah

- Panitia tidak mengeluarkan ijin untuk hal-hal sebagai berikut:
  - Les / kursus tambahan di lembaga tertentu.
  - Keperluan keluarga yang tidak penting / tidak darurat,
  - Keperluan pribadi yang tidak terkait dengan kegiatan pesantren

#### **4. Kegiatan santri putri yang menstruasi**

- a. Santri putri yang menstruasi tidak melakukan ibadah puasa, shalat, memegang mushaf Al Qur'an, dan membaca Al Qur'an
- b. Santri putri yang menstruasi wajib mengikuti kegiatan, sebagai berikut;
  - Kegiatan-kegiatan materi, keterampilan, kajian, dan sebagainya.
  - Wirid dan doa sesuai ketentuan
- c. Panitia melakukan pencatatan tertentu terhadap santri yang menstruasi berupa daftar hadir dan jurnal kegiatan

#### **5. Tata Tertib**

- a. Santri wajib mengikuti setiap kegiatan yang telah ditentukan
- b. Setiap santri mandi sesuai dengan tempatnya masing-masing
- c. Santri harus menghormati pendamping, ustadz/ustadzah, orang tua, santri PonPes Al Hikmah, dan warga sekitar.
- d. Dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu atau membatalkan ibadah sendiri maupun orang lain
- e. Dilarang mengotori, merusak, dan sebagainya yang dapat menyebabkan kerusakan fasilitas pesantren / sekolah atau orang lain
- f. Dilarang melakukan aktivitas-aktivitas yang melanggar norma;
  - Berpakaian yang tidak menutup aurat
  - Berbicara / bercanda yang tidak sopan / menyinggung perasaan,
  - Mengejek / mengolok-olok teman dengan kata-kata yang tak sopan,
  - Merokok
  - Pacaran, dan sebagainya
  - Bolos kegiatan (keluar lingkungan PonPes tanpa izin)
- g. Dilarang membawa dan atau menggunakan barang-barang yang rawan keamanan serta bisa mengganggu konsentrasi ibadah dan kegiatan pesantren lainnya; gitar, telepon genggam (HP), laptop/netbook, televisi mini, playstation, dan sebagainya
- h. Dilarang membawa dan atau menggunakan secara sendiri atau bersama-sama barang-barang berbahaya atau melanggar norma, seperti: rokok, minuman keras, senjata tajam, narkoba, dan sebagainya

#### **F. Pertanggungjawaban Pelanggaran**

1. Panitia membentuk Tim Pembina Kedisiplinan Santri yang akan memantau dan melakukan penindakan terhadap setiap pelanggaran sesuai bentuk pertanggungjawaban
2. Santri yang melanggar ketentuan wajib mempertanggungjawabkannya. Bentuk pertanggungjawaban yang ditentukan panitia bersifat mendidik dan

bernilai ibadah. Penerapannya secara bertingkat apabila ada pelanggaran yang berkelanjutan atau langsung pada tingkat pertanggungjawaban yang berat bilamana terjadi pelanggaran yang setara. Bentuk-bentuk pertanggungjawaban yang ditentukan, yaitu:

- a. Istighfar 3 x, 11 x, 33 x, 100 x, dan seterusnya
- b. Mengulang ibadah atau perilaku yang semula salah menjadi benar
- c. Menghafal doa-doa harian 3 jenis, 4 jenis, 5 jenis, dan seterusnya
- d. Menghafal surat-surat pendek 3, 4, 5 buah, dan seterusnya
- e. Membaca Surat Yasiin
- f. Membaca tahlil
- g. Membaca istighfar 100 x ke atas sambil duduk shalat, sujud, ruku', dan sebagainya
- h. Merapikan rak Al Qur'an, rak sandal, rak peralatan shalat, dan sebagainya
- i. Membersihkan (mengelap, menyapu atau mengepel) lingkungan tertentu
- j. Memperbaiki atau mengganti barang-barang yang dirusakkan ditambah salah satu pertanggungjawaban butir a-g
- k. Penyitaan dan pengembalian sesuai batas waktu serta syarat tertentu atau pemusnahan untuk benda-benda yang masuk dalam kategori larangan
- l. Pertanggungjawaban sesuai ketentuan Bidang Kesiswaan atau Kurikulum sekolah bila pelanggaran tertentu memerlukan koordinasi dengan pimpinan sekolah (misal; pemanggilan orang tua santri, surat peringatan, skorsing, dsb.)

#### **G. Susunan Kegiatan**

03.00 – 03.30 WIB	Bangun tidur dan shalat tahajud
03.30 – 04.00 WIB	Santap sahur
04.00 – 04.30 WIB	Persiapan shalat subuh
04.30 – 05.00 WIB	Sholat subuh
05.00 – 06.00 WIB	Pengajian Al Qur'an
06.00 – 07.00 WIB	Bersih diri
07.00 – 08.00 WIB	Persiapan kegiatan dan Sholat Dhuha
08.00 – 09.00 WIB	Pengajian Fiqih (Ubudiyah)
09.00 – 10.00 WIB	Pengajian Sentral (akhlaq)
10.00 – 11.30 WIB	Keterampilan / <i>lifeskill</i>
12.00 - 12.30 WIB	Shalat dhuhur
12.30 – 13.00 WIB	Pengajian Al Barzanji
13.00 – 15.00 WIB	Istirahat
15.00 – 15.30 WIB	Persiapan shalat ashar
15.30 – 16.00 WIB	Salat ashar
16.00 – 17.30 WIB	Pengajian Tauhid dan Tarikh
17.30 – 19.00 WIB	Buka puasa dan shalat maghrib
19.00 – 21.00 WIB	Sholat isya dan tarawih
21.00 – 22.00 WIB	Sanggar tari (santri putri) <i>Lifeskill</i> malam (santri putra)
22.00 - 03.00 WIB	Istirahat malam

## H. Daftar Kontak Pendamping

No	Waktu	Nama Pendamping	Nomor Telepon
1	Kamis, 16 Mei 2019 sampai Selasa, 21 Mei 2019	Wiratna Abdul G, S. Pd.	085647631123
2		Nurul Fadilah, S. Pd.	082133146144
3		Lies Kris WP, S. Pd.	082242899107
4		Riza Wahyudi M., S. Kom.	08122806365
5		Taryadi, M. Pd.	085866460043
6	Senin, 20 Mei 2019 sampai Sabtu, 25 Mei 2019	Abdul Rohim, S. Pd.	081325675477
7		Sri Husodo, S. Pd., M. Si.	085799899581
8		Soepardianto, S. Pd.	08156655176
9		Isniah, M. Pd	085741540774
10		Budiningsih, S. Pd.	085727505195

## I. Penutup

Demikian pedoman pelaksanaan kegiatan pesantren ramadhan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran yang menyenangkan bagi santri.

Mengetahui,  
Kepala SMP Nasima

Semarang, 10 Mei 2019  
Ketua Panitia Pesantren

Hj. Dwi Astuti, S. Pd. M.M.  
NIPY. 20011098

Nurul Fadilah, S. Pd.  
NIPY. 20161332